

Kolaborasi Internasional dalam Pengabdian kepada Masyarakat: Program Pertukaran Dosen untuk Pemberdayaan Komunitas antara Universiti Malaysia Sabah dan Universitas Borneo Tarakan

International Collaboration in Community Engagement: Faculty Exchange Program for Community Empowerment between Universiti Malaysia Sabah and Universitas Borneo Tarakan

Dodi Apriadi¹, Shalahuddin Shalahuddin^{2*}, Nor Afifah Yusof³, Mohd Noor Hidayat Jimainal⁴

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan,
Jl. Amal Lama No. 1 – Tarakan 77123

²Pascasarjana Magister Ilmu Manajemen, Universitas Borneo Tarakan

* Penulis Korespondensi : sha@borneo.ac.id

^{3,4}Fakulti Business, Economic and Accounting, University Malaysia Sabah,
Kota Kinabalu Malaysia

ABSTRAK

Program Lecturer Exchange yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 antara Fakultas Bisnis, Ekonomi, dan Akuntansi Universitas Malaysia Sabah (UMS) dan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan (UBT) bertujuan untuk mempererat kerjasama akademik serta meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang manajemen dan ekonomi. Kegiatan ini melibatkan dosen tamu dari UMS, yaitu Dr. Nor Afifah Yusof dan Dr. Mohd Noor Hidayat Jimainal, yang memberikan kuliah mengenai topik *Virtual Research Collaboration: How Much Does That Work?* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UBT. Selain itu, pengampu mata kuliah di Fakultas Ekonomi UBT, yaitu Dr. Shalahuddin dan Dodi Apriadi, juga terlibat aktif dalam acara ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan global dan memperkaya proses pembelajaran bagi mahasiswa UBT serta memperkuat hubungan antar universitas. Artikel ini menguraikan tujuan, pelaksanaan, manfaat, dan dampak dari kegiatan tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam dunia pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *Pertukaran Dosen, Ekonomi Global, Manajemen Strategis, Virtual Research Collaboration*

ABSTRACT

The Lecturer Exchange Program held on November 21, 2024, between the Faculty of Business, Economics, and Accounting at Universiti Malaysia Sabah (UMS) and the Faculty of Economics at Universitas Borneo Tarakan (UBT) aims to strengthen academic cooperation and improve the quality of learning in the fields of management and economics. This event involved guest lecturers from UMS, Dr. Nor Afifah Yusof and Dr. Mohd Noor Hidayat Jimainal, who delivered lectures on the topic *Virtual Research Collaboration: How Much Does That Work?* to UBT's Faculty of Economics students. Additionally, course instructors at UBT, Dr. Shalahuddin and Dodi Apriadi, were also actively involved in this event. The program is expected to provide global insights and enrich the learning process for UBT students, as well as strengthen the relationship between the two universities. This article outlines the objectives, implementation, benefits, and impact of the activity as a form of community service in higher education.

Keywords: *Lecturer Exchange, Global Economy, Strategic Management, Virtual Research Collaboration*

(1) PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia industri yang semakin global. Salah satu upaya untuk memperkaya pengalaman akademik

mahasiswa adalah melalui program pertukaran dosen antar universitas (Anggraini & Nurhadi, 2023). Program pertukaran dosen dapat memperkenalkan perspektif internasional dalam pengajaran dan memperkuat hubungan akademik antara institusi yang terlibat (Lee, 2011).

Pada bulan November 2024, Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan menyelenggarakan Lecturer Exchange Program dengan Fakultas Bisnis, Ekonomi, dan Akuntansi Universitas Malaysia Sabah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Fakultas Ekonomi UBT dan memperkuat kolaborasi akademik antara kedua universitas. Acara ini mengundang dosen dari UMS, yaitu Dr. Nor Afifah Yusof dan Dr. Mohd Noor Hidayat Jimainal, untuk berbagi pengetahuan dengan mahasiswa UBT mengenai topik "Virtual Research Collaboration: How Much Does That Work?". Program pertukaran dosen seperti ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mahasiswa tentang praktik dan tantangan kolaborasi riset virtual, serta mempersiapkan mereka untuk bekerja dalam lingkungan akademik dan profesional yang semakin mengandalkan teknologi digital dan kolaborasi intern (Liew et al., 2012) (Lee, 2011).

Kolaborasi internasional dalam penelitian telah menjadi semakin penting di lingkungan akademik yang semakin terhubung secara global. Dengan memfasilitasi pertukaran ide, sumber daya, dan perspektif antara dosen dari berbagai universitas, program pertukaran dosen dapat mendorong kolaborasi riset virtual yang produktif antar institusi, memperluas jaringan akademik, dan meningkatkan kualitas penelitian (Darmoatmodjo et al., 2023) (Lee, 2011).

Di sisi lain, keberhasilan kolaborasi antara universitas dan industri juga membutuhkan pendekatan strategis dan taktis dari universitas (Liew et al., 2012). Universitas dapat menjalin berbagai bentuk kemitraan, seperti penelitian bersama, konsultasi, penugasan staf, magang

mahasiswa, penempatan lulusan, serta evaluasi dan pengembangan kemampuan akademik mahasiswa. Dengan terlibat dalam berbagai skema kolaborasi ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, memungkinkan mereka untuk lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan profesional di masa mendatang (Darmoatmodjo et al., 2023) (Lee, 2011) (Yahia et al., 2017) (Liew et al., 2012).

Secara keseluruhan, program pertukaran dosen dapat berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademik dan industri, serta mempromosikan kolaborasi riset virtual yang produktif di antara institusi perguruan tinggi (Apriadi, et.al, 2024).

Program ini tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Ekonomi UBT, tetapi juga membuka peluang bagi para dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dengan mitra internasional dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di era digital saat ini (Sofia et al., 2023) (Darmoatmodjo et al., 2023). Dengan demikian, inisiatif seperti ini dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing lulusan perguruan tinggi dan memperkuat posisi institusi dalam ekosistem pendidikan tinggi yang semakin kompetitif.

(2) METODE

Program Lecturer Exchange ini dilaksanakan pada 21 November 2024 di Gedung Fakultas Ekonomi UBT. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Dosen pengampu Mata kuliah Fakultas Ekonomi UBT, Dr. Shalahuddin, yang menyampaikan harapan besar terhadap kegiatan ini sebagai bagian dari upaya

Fakultas Ekonomi UBT untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas jaringan internasional (Shalahuddin et.al, 2022).

Tujuan dari kegiatan Lecturer Exchange ini adalah sebagai berikut:

1. Mempererat Kerjasama Akademik Antar Universitas: Menjalin hubungan yang lebih erat antara UMS dan UBT, memperkenalkan berbagai perspektif akademik yang lebih luas, serta membangun jaringan yang lebih kuat antara kedua institusi pendidikan tinggi.

2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Fakultas Ekonomi UBT: Memberikan wawasan baru kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UBT mengenai topik terkini dalam manajemen dan ekonomi global, serta memperkenalkan metodologi pengajaran yang digunakan di universitas internasional.

3. Persiapan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Global: Membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang dinamika ekonomi global dan teknologi digital dalam dunia bisnis dan penelitian, agar mereka siap menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan terhubung secara internasional.

4. Pengembangan Profesionalisme Dosen: Memberikan kesempatan kepada dosen Fakultas Ekonomi UBT untuk bertukar pengalaman dalam pengajaran dan memperkenalkan metode terbaru dalam penelitian dan kolaborasi virtual.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi Kuliah Umum oleh Dosen UMS

Kegiatan ini dimulai dengan kuliah umum yang disampaikan oleh Dr. Nor Afifah Yusof dan Dr. Mohd Noor Hidayat Jimainal dari UMS. Kuliah ini mengangkat topik Virtual Research Collaboration: How

Much Does That Work? yang membahas tantangan dan peluang dalam kolaborasi riset internasional secara virtual, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Dr. Nor Afifah dan Dr. Mohd Noor Hidayat menjelaskan bagaimana teknologi memungkinkan para peneliti dari berbagai belahan dunia untuk bekerja sama dalam proyek riset tanpa batasan geografis, serta berbagai keuntungan dan tantangan yang muncul dalam kolaborasi semacam ini.

Materi yang disampaikan mencakup pembahasan tentang platform digital yang digunakan untuk riset kolaboratif, serta bagaimana kolaborasi virtual dapat mengatasi masalah keterbatasan fisik, seperti jarak dan waktu. Mahasiswa diajak untuk memahami bagaimana kolaborasi riset yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi, serta bagaimana mereka dapat memanfaatkan kesempatan ini dalam pengembangan karir akademik dan profesional mereka.

Diskusi Interaktif dan Sesi Tanya Jawab

Setelah kuliah umum, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang sangat interaktif. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait topik yang telah dibahas dan berbagi pendapat mengenai bagaimana mereka dapat mengimplementasikan konsep-konsep kolaborasi virtual dalam bidang studi mereka. Diskusi ini memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kritis tentang bagaimana riset dilakukan di era digital dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mengatasi hambatan geografis dalam berkolaborasi dengan peneliti internasional.

Sesi Diskusi Kelompok

Di akhir kegiatan, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan penerapan konsep Virtual

Diterima: Desember 2024
Disetujui: Januari 2025
Dipublikasikan: Januari 2025

Research Collaboration dalam konteks riset mereka sendiri. Kelompok-kelompok ini diminta untuk merumuskan rencana kerja kolaboratif menggunakan platform digital dan mempresentasikan hasil diskusi mereka

di depan seluruh peserta. Sesi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan mengelola proyek riset kolaboratif dengan pendekatan digital yang efisien.



Gambar 3.1 Penyampaian materi oleh Dr. Mohd Noor Hidayat Jimainal



Gambar 3.2 Penyampaian materi oleh Dr. Nor Afifah Yusof

Manfaat dan Dampak Kegiatan

Bagi Mahasiswa:

Pemahaman tentang Riset Virtual: Mahasiswa mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana riset kolaboratif dapat dilakukan secara virtual, serta peluang dan tantangan yang terkait dengan kolaborasi internasional dalam dunia akademik.

Kesiapan untuk Bekerja dalam Riset Digital: Mahasiswa dipersiapkan untuk bekerja dalam proyek riset yang melibatkan kolaborasi lintas batas geografis dengan menggunakan teknologi digital.

Peningkatan Kemampuan Kolaboratif: Diskusi dan sesi kelompok memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kerjasama tim, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan riset internasional.

Bagi Dosen:

Peningkatan Metodologi Pengajaran: Dosen Fakultas Ekonomi UBT memperoleh wawasan tentang metodologi pengajaran yang digunakan di UMS, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan topik-topik terkait teknologi riset dan kolaborasi virtual.

Kolaborasi Riset Internasional: Program ini membuka peluang bagi dosen untuk berkolaborasi dalam riset internasional dengan akademisi dari UMS, memperluas jaringan riset mereka, dan meningkatkan kualitas penelitian yang mereka lakukan.

Bagi Fakultas Ekonomi UBT:

Pengembangan Kurikulum Program ini membantu Fakultas Ekonomi UBT dalam memperkenalkan topik-topik baru yang relevan dengan perkembangan dunia digital dan riset kolaboratif ke dalam kurikulum mereka.



Gambar 3.3 Sesi tanya jawab dengan mahasiswa UBT

Peningkatan Kerjasama Internasional: Kerjasama dengan UMS semakin memperkuat posisi Fakultas Ekonomi UBT

dalam dunia pendidikan internasional dan membuka peluang lebih luas untuk kolaborasi akademik di masa depan.

Bagi Universitas Malaysia Sabah (UMS):

Reputasi Akademik yang Ditingkatkan: Kegiatan ini meningkatkan reputasi akademik UMS di kawasan Asia Tenggara dan memperlihatkan kontribusi universitas dalam pengembangan pendidikan tinggi dan riset kolaboratif internasional.

(4) PENUTUP

Program Lecturer Exchange antara Fakultas Bisnis, Ekonomi, dan Akuntansi Universitas Malaysia Sabah (UMS) dan

Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan (UBT) yang dilaksanakan pada 21 November 2024 memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan tinggi, baik di UBT maupun UMS. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dan dosen kedua universitas dapat saling bertukar pengetahuan dan pengalaman yang sangat relevan dengan perkembangan global dalam bidang manajemen, ekonomi, dan riset.



Gambar 4.1 Foto bersama dengan mahasiswa UBT

Topik yang dibahas, seperti Virtual Research Collaboration: How Much Does That Work? sangat relevan dengan kebutuhan dunia akademik saat ini, di mana kolaborasi riset jarak jauh menjadi semakin penting. Mahasiswa UBT memperoleh wawasan baru mengenai tantangan dan peluang dalam melakukan riset secara virtual, yang mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia akademik global yang semakin terhubung digital. Selain itu, kuliah mengenai strategi manajemen global memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan

menghadapi tantangan internasional dan merumuskan strategi yang kompetitif.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memperkuat hubungan akademik antara UMS dan UBT, tetapi juga memperkaya pengalaman akademik mahasiswa dengan perspektif internasional yang lebih luas. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja yang semakin global, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja dalam kolaborasi internasional.

Kerjasama ini juga memberikan dampak positif bagi dosen dan pengembangan kurikulum di Fakultas Ekonomi UBT, yang dapat memperkenalkan pendekatan pengajaran dan riset yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri global. Ke depannya, diharapkan program Lecturer Exchange ini dapat terus dilanjutkan dan diperluas, serta menjadi model untuk kolaborasi pendidikan yang lebih luas antara universitas di Indonesia dan luar negeri, mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang berorientasi global.

(5) UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universiti Malaysia Sabah (UMS) dan Universitas Borneo Tarakan (UBT) atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan selama pelaksanaan Program Pertukaran Dosen untuk Pemberdayaan Komunitas.

Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada pimpinan kedua institusi atas arahan strategis dan dukungan kebijakan yang memungkinkan kolaborasi ini dapat terwujud. Penulis juga berterima kasih kepada para dosen yang terlibat dalam program ini atas kontribusi mereka dalam berbagi keahlian dan pengalaman, yang menjadi inti dari keberhasilan kegiatan ini. Terakhir, penulis mengapresiasi panitia penyelenggara dan semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan pelaksanaan program ini. Semoga program ini dapat menjadi model kolaborasi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

(6) DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R. D., & Nurhadi, D. (2023). Design Thinking dalam Riset dan Pengembangan Produk Fashion. In R. D. Anggraini & D. Nurhadi, *Briliant Jurnal Riset dan Konseptual* (Vol. 8, Issue 2, p. 328). Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i2.1107>
- Apriadi, D., Nizhamuddin, A. B., Islami, R. N., Shalahuddin, S., & Wijayanti, Y. P. (2024). Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Online melalui Peran Brand awareness, Persepsi Privacy, dan Persepsi Keamanan dengan Kepuasan sebagai Variabel Mediasi. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 20(2), 305-315.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v20i2.1779>
- Darmoatmodjo, L. M. Y. D., Kaharso, V. C., Kusumawati, N., Virly, V., & Admawigati, N. (2023). Enrichment learning method in STEP-food technology at SMAK Santo Hendrikus Surabaya. In L. M. Y. D. Darmoatmodjo, V. C. Kaharso, N. Kusumawati, V. Virly, & N. Admawigati, *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* (Vol. 8, Issue 1, p. 25). Universitas Merdeka Malang.
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.8171>
- Lee, M. N. N. (2011). Regional cooperation in higher education in Asia and the Pacific. In M. N. N. Lee, *Asian Education and Development Studies* (Vol. 1, Issue 1, p. 18). Emerald Publishing Limited.

<https://doi.org/10.1108/20463161211194432>

Liew, M. S., Shahdan, T. N. T., & Lim, E. (2012). Strategic and Tactical Approaches on University - Industry Collaboration. In M. S. Liew, T. N. T. Shahdan, & E. Lim, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* (Vol. 56, p. 405). Elsevier BV.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.669>

Sofia, N., Ritonga, M., Arita, S., Syahrul, S., Shalihah, M. A., Dewi, I. P., & Sofya, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pengembangan E-Modul Perpajakan Berbasis Case Method. In N. Sofia, M. Ritonga, S. Arita, S. Syahrul, M. A. Shalihah, I. P. Dewi, & R. Sofya, *Jurnal Ecogen* (Vol. 6, Issue 1, p. 54). Padang State University.

<https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14185>

Shalahuddin, Nur Utomo, M., Kaujan, Cahyaningrum, W., & Karunia, E. (2022). Increased Added Value Of Fish Wasted In Efforts To Commercialize Competitive Products And Based Information Technology. *International Journal Of Community Service*, 2(1), 94–100.

<https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i1.67>

Yahia, D. A. A., Zemmouchi-Ghomari, L., & Ghomari, A. R. (2017). Towards an IT-centric internship process in undergraduate studies: the case of ESI, Algiers. In D. A. A. Yahia, L. Zemmouchi-Ghomari, & A. R. Ghomari, *International Journal of Teaching and Case Studies* (Vol. 8, Issue 4, p. 281).

<https://doi.org/10.1504/ijtcs.2017.10009874>